

ABSTRACT

**THE EFFECT OF TOURISM SECTOR ON
REGIONAL ORIGINAL INCOME**

**(A Case Study on Five Districts with the Highest Tourism Potential
in West Java Province from 2013 - 2022)**

By:
Widia Siti Nurfadilah
NPM. 203401200

Guide I :Iis Surgawati

Guide II :Aso Sukarso

The tourism sector is one of the types of sectors capable of generating rapid economic growth in providing job opportunities and stimulating other productive sectors. This study aims to analyze the influence of the tourism sector, consisting of variables such as the number of tourist attractions, tourist visits, hotels, and restaurants, on regional original income in five districts with the highest tourism potential in West Java Province from 2013 to 2022. The analytical method used is panel data regression analysis using Eviews 12 software. The data collection technique used for secondary data was obtained from literature review. The research results show that the variables of the number of tourist attractions and the number of restaurants have a significant positive effect on Regional Original Income (PAD), the number of tourist visits has a positive but not significant effect on Regional Original Income (PAD), and the number of hotels has a non-significant negative effect on Regional Original Income (PAD) in the five districts with the highest tourism potential in West Java Province from 2013 to 2022.

Keywords :Tourist Attractions, Tourist Visits, Hotels, Restaurants, Regional Original Income (PAD).

ABSTRAK

PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH

(Studi Kasus pada Lima Kabupaten dengan Potensi Objek Wisata Tertinggi di
Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2022)

Oleh:

Widia Siti Nurfadilah
NPM. 203401200

Pembimbing I :Iis Surgawati

Pembimbing II :Aso Sukarso

Sektor pariwisata adalah salah satu jenis sektor yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata yang terdiri dari variabel jumlah objek wisata, jumlah kunjungan wisatawan, jumlah hotel dan jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah pada lima kabupaten dengan potensi objek wisata tertinggi di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 12*. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk data sekunder diperoleh dari kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah objek wisata dan jumlah restoran berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif tidak signifikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan jumlah hotel berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada lima kabupaten dengan potensi objek wisata tertinggi di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2022.

Kata Kunci :Objek Wisata, Kunjungan Wisatawan, Hotel, Restoran,
Pendapatan Asli Daerah (PAD).